

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Anak Usia Sekolah Sebagai Objek Penelitian**

Menurut Nuryanti (2008, 45), “Usia sekolah adalah anak pada usia 6 sampai 12 tahun”, artinya sekolah menjadi pengalaman inti anak, periode ketika anak-anak dianggap mulai bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan orangtua mereka, teman sebaya, dan orang lain. Menurut Djaali (2007, 70), “Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan penting tertentu”. Beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa anak usia sekolah adalah anak dengan usia 6 - 12 tahun yang mana sekolah menjadi pengalaman inti anak dan merupakan masa memperoleh dasar-dasar pengetahuan dan mulai bertanggung jawab terhadap perilakunya sendiri.

Anak pada usia sekolah tersebut menunjukkan perkembangan terhadap intelegualitasnya, Sigmund Freud (dalam Djaali, 2007:25) menjelaskan bahwa anak pada masa usia sekolah fungsi ingatan, imajinasi, dan pikiran pada anak mulai berkembang, anak mulai mampu mengenal sesuatu secara objektif dan mulai kritis. Interaksinya dengan lingkungan dan termasuk orangtuannya semakin berkembang.

Berkaitan dengan perkembangan psikososialnya menurut Suriadi

a. Harga diri

Faktor yang menentukan harga diri anak adalah kemampuan anak untuk bekerja produktif. Hal tersebut akan membuat anak percaya diri, mandiri, bangga terhadap dirinya, dan mudah menerima perubahan.

b. Pertumbuhan emosi

Anak telah menginternalisasikan rasa malu dan bangga. Anak dapat memverbalisasikan konflik emosi yang dialaminya. Anak dapat mengatur ekspresi emosi dalam situasi sosial dan dapat berespon terhadap *distress* emosional yang terjadi pada orang lain. Selain itu, anak dapat mengontrol emosi negatif, seperti marah, takut dan sedih.

c. Teman sebaya

Proses komunikasi sangat berperan penting dalam berinteraksi baik dengan lingkungan sekitar maupun dengan teman sebaya. Karena dengan berkomunikasi orang dapat mengubah dan mempengaruhi sikap orang lain, begitu juga halnya berinteraksi dengan teman sebaya. Pada masa ini anak lebih banyak bergaul dengan teman sebaya. Dalam kamus konseling (Sudarsono, 1997:31), teman sebaya berarti, teman-teman yang sesuai dan sejenis, perkumpulan atau kelompok pra pubertait yang mempunyai sifat-sifat tertentu dan terdiri dari satu jenis. Pengertian lain ditegaskan oleh Sarlito (2005, 22) bahwa dalam pergaulan teman sebaya terdapat hubungan perkawanan yang akrab dan diikat oleh minat yang sama, kepentingan bersama dan membagi perasaan, saling tolong menolong

untuk memecahkan masalah bersama. Teman sebaya merupakan

motivasi, belajar, kepemimpinan, keterampilan, berkomunikasi, bekerjasama, dan belajar aturan-aturan yang ada, karena pada teman sebaya itu untuk pertama kalinya anak menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama dan bekerjasama. Dalam jalinan yang kuat itu terbentuk norma, nilai-nilai dan simbol-simbol tersendiri yang berbeda dibandingkan apa yang ada di rumah mereka masing-masing.

Beberapa ciri pribadi anak masa kini antara lain sebagai berikut:

1. Kritis dan realistis.
2. Banyak ingin tahu dan suka belajar.
3. Ada perhatian terhadap hal-hal yang praktis dan konkrit dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mulai timbul minat terhadap bidang tertentu
5. Anak suka berkelompok dan memilih teman sebaya dalam bermain dan belajar
6. Mempunyai harga diri yang kuat
7. Ingin berkuasa dan menjadi juara  
(Djaali, 2007:28).

## **B. Profil SD NGRUKEMAN**

Sekolah Dasar Ngrukeman terletak di Desa Rukeman, termasuk dalam Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. SD Ngrukeman dibangun berdasarkan inpres 6/1975. Menempati tanah milik Kas Desa Kecamatan kasihan, Kabupaten Bantul Yogyakarta dengan luas tanah 2.450 m<sup>2</sup>. SD Ngrukeman mulai dipakai untuk kegiatan belajar mengajar pada tanggal 11 Januari 1976 dengan jumlah siswa 68 orang dan semuanya kelas 1 (satu), Limpahan dari SDN Kasihan I, SDN Kasihan II, SDN Ngebel I, dan SDN Ngebel II.

Proses pembangunan berangsur membaik mulai dari tahun 1975-1991 yang kemudian memiliki bangunan gedung terdiri dari 4 unit, masing-masing digunakan;

1. Satu unit ditempatkan untuk kegiatan belajar-mengajar kelas I, II III, kantor guru, dan kantor kepala sekolah.
2. Satu unit ditempatkan untuk kelas IV, V, VI dan gudang.
3. Satu unit terdiri atas ruangan, bengkel, ruang pusat kegiatan guru, ruang laboratorium dan ruang perpustakaan.
4. Satu unit gedung rumah dinas penjaga sekolah.

Bersamaan dengan proses pembangunan tersebut SD Negeri Ngrukeman mulai berbenah. Setapak demi setapak mencoba memperbaiki diri dan mencari kiat-kiat untuk menjadi sekolah yang berkualitas.

### **1. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi**

Sebagai sebuah institusi pendidikan resmi. SD Ngrukeman Rukeman ini tentunya memiliki visi dan misi yang hendak dicapai. Visi SD Ngrukeman adalah “Terwujudnya Sekolah Yang Unggul Dalam Prestasi Agamis, Berbudaya Dan Berkarakter Indonesia”. Sedangkan untuk mewujudkan visi tersebut, harus ada misi dalam bentuk lebih konkret yang harus dikerjakan. Sekolah tersebut memiliki misi:

1. Melaksanakan pembelajaran secara aktif inovatif kreatif dan

2. Menumbuhkan penghayatan terhadap agama yang dianut sebagai sumber perilaku.
3. Menanamkan pola hidup dalam kerukunan, beragama, pembiasaan budaya/ adat bangsa.

SD Negeri Ngrukeman juga memiliki tujuan organisasi yang hendak dicapai, berawal dari keprihatinan pihak pengelola SD Ngrukeman Rukeman Kasihan Bantul Yogyakarta akan keterpurukan bangsa yang dapat saja berawal dari fungsi pendidikan nasional yang belum berhasil atau salah urus, untuk itu mereka beranggapan bahwa tanggung jawab pendidikan generasi anak Indonesia harus memiliki dasar agama yang kuat serta dapat melahirkan insan-insan yang siap menghadapi tantangan jaman untuk mewujudkan hal tersebut, perlu dilakukannya perubahan dan inovasi terhadap penyelenggara pendidikan untuk anak-anak bangsa secara konkret, yaitu:

1. Siswa memiliki keunggulan dalam intelektual.
2. Seluruh siswa dapat mencapai nilai KKM setiap mata pelajaran dengan ketentuan minimal lima tahun mendatang 6,5.
3. Siswa memiliki akhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Siswa memiliki keterampilan dan kreatifitas dalam menggunakan

Dengan mewujudkan hal-hal di atas, pihak pengelola SD Negeri Ngrukeman berharap dapat menghasilkan generasi baru yang benar-benar mampu menjawab tantangan di masa depan.

## **2. Fasilitas Sekolah**

### **a. Perpustakaan**

SDN Ngrukeman telah memiliki ruang perpustakaan dengan ukuran 5 m x 7 m. Keberadaan perpustakaan tersebut berkaitan dengan kelengkapan dan memberi kemudahan siswa dan guru. Dengan pencanangan bulan Mei 1995 sebagai bulan buku, perlu peningkatan budaya minat baca baik bagi siswa maupun guru. Telah kita sadari bersama bahwa minat baca belum menjadi budaya masyarakat, untuk itu perlu adanya strategi agar buku-buku yang ada di sekolah dapat dijadikan sebagai sumber informasi, sumber pengetahuan bagi siswa maupun guru, lebih optimal, lebih berdaya guna dan lebih berhasil guna. Koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan terdiri dari buku referensi, buku pelajaran, dan buku bacaan.

### **b. Laboratorium**

Laboratorium merupakan tempat belajar berbagai pengetahuan yang konsepnya dapat dinyatakan secara nyata ataupun dapat dibuat tiruan sehingga mirip dengan wujud atau kejadian aslinya. Melalui kegiatan inilah berbagai teori yang semula sangat susah digambarkan dapat dilihat secara nyata sehingga siswa dapat memahami berbagai

teori dan konsep dengan mudah. SD Ngrukeman telah memiliki ruang laboratorium dengan ukuran 8 m x 7 m. koleksi yang ada dalam laboratorium terdiri atas alat-alat untuk peraktek mata pelajaran IPA, alat peraga untuk pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPS.

c. Unit Kesehatan Siswa

Unit Kesehatan Sekolah SDN Negeri Ngrukeman memiliki fasilitas berupa: peralatan medis dan obat-obatan.

### 3. Ekstrakurikuler Sekolah

Program ini diselenggarakan sebagai sarana dan wahana pengembangan bakat dan prestasi disamping sebagai kegiatan rekreasi, sekaligus untuk pengembangan EQ dan SQ yang diperlukan untuk pertumbuhan kepribadian Siswa seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah di SDN Ngrukeman terbagi ke dalam dua jenis, yaitu: (1) program ekstarkurikuler wajib, dan (2) program ekstrakurikuler pilihan. Program ekstrakurikuler wajib meliputi pendidikan kepramukaan dan iqra. Sedangkan program ekstrakurikuler pilihan yang terdapat di sekolah ini adalah seni tari, seni lukis, kerawitan dan marching band. Untuk menunjang program ini, sekolah mengusahakan ketersediaan sarana secara maksimal agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Misalnya menyediakan peralatan kesenian (musik, lukis, dan tari) dan

#### 4. Siswa dan Prestasi Sekolah

Berdasarkan data sekolah, siswa yang belajar di SDN Ngrukeman pada tahun ajaran 2010/2011 mencapai 338 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Data Siswa SDN Ngrukeman**

kelas	Jumlah Siswa		Total	Jumlah Siswa Menurut Agama					
	L	P		Islam		Katolik		Kristen	
				L	P	L	P	L	P
I	33	24	56	32	24	-	-	-	-
II	33	39	72	33	39				
III	29	27	56	28	27	1	-	-	-
IV	28	31	59	27	31	1	-	-	-
V	27	27	54	27	26	-	-	-	1
VI	30	10	40	30	9	-	1	-	-
Total	179	158	338	177	156	2	1	-	1

Sumber: Data Bagian Tata Usaha SDN Ngrukeman

**Tabel 4**  
**Data Prestasi Siswa SDN Ngrukeman Tahun 2009-2010**

No	Prestasi	Tingkat Kejuaraan
1.	Juara harapan II Olimpiade IPA	Kecamatan
2.	Medali perak untuk Lomba MIPA	Kabupaten
3.	Medali Perunggu untuk Festival Maestro Paramanda	se-DIY
4.	Juara II untuk Lomba Gerak jalan Kreatif	Kecamatan
5.	Juara I untuk Lomba Tari	Kabupaten
6.	Juara I untuk lomba Geguritan	Kabupaten
7.	Juara II untuk Lomba Fashion Pa	Kecamatan
8.	Juara II untuk Lomba MTQ	Kabupaten
9.	Juara II untuk Lomba Lukis	Kecamatan
10.	Juara I untuk lomba Menyanyi	Kecamatan
11.	Juara I untuk Lomba Pidato	Kecamatan



### C. Profil TRANS7

TRANS7 dengan komitmen menyajikan tayangan berupa informasi dan hiburan, menghiasi layar kaca di ruang keluarga pemirsa Indonesia. Berawal dari kerjasama strategis antara Para Group dan Kompas Gramedia pada tanggal 4 Agustus 2006. TRANS7 lahir sebagai sebuah stasiun swasta yang menyajikan tayangan yang mengutamakan kecerdasan, ketajaman, kehangatan penuh hiburan serta kepribadian bangsa yang membumi. TRANS7 yang semula bernama TV7 berdiri dengan ijin Departemen Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan Nomer 809/BH.09.05/III/2000. Pada tanggal 22 Maret 2000 keberadaan TV7 telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 8687 sebagai PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Re-launch dilakukan pada tanggal 15 Desember 2006, tanggal ini ditetapkan sebagai hari lahirnya TRANS7. Dibawah naungan TRANS CORPORA yang merupakan bagian dari manajemen PARA GROUP, TRANS7 diharapkan dapat menjadi televisi yang maju, dengan program-program *in-house productions* yang bersifat informatif, kreatif dan inovatif.

#### 1. Logo TRANS7

Gambar 1  
TRANS7



Logo TRANS7 membentuk empat sisi persegi panjang yang

akrab dan muda beradaptasi. Birunya yang hangat tetap bersinar kuat. Melambangkan keindahan batu safir yang tak lekang oleh waktu, serta menempatkannya pada sisi terhormat diantara batu-batu berlian lainnya. Perpaduan nama yang apik dan mudah diingat, diharapkan membawa TRANS7 ketengah masyarakat indonesia pada pemirsa setianya.

## **2. Program TRANS7**

Pada akhir semester kedua 2006 sampai dengan semester awal tahun 2007, TRANS7 memiliki target 60% sampai dengan 80 % untuk *in-house production*. Dan sisanya 40% sampai dengan 20 % adalah program lokal dan international acquisition. Prosentase program luar negeri berjumlah 43% dan program produksi lokal berjumlah 57%. TRANS7 mengedepankan program Informasi dan hiburan meliputi berita sebesar 29%, Olahraga 5% dan program yang di produksi oleh TRANS7 sebesar 17%. Dan sisanya sebesar 49% adalah program Internasional dan *production house* lokal.

TRANS7 berkomitmen untuk menyajikan yang terbaik bagi pemirsanya, dengan menyajikan program Informasi seperti Redaksi Pagi, Redaksi Siang, Redaksi Sore dan Redaksi Malam. Dikemas secara apik dan dinamis, update dan informatif. TRANS7 juga menghadirkan program berita lainnya seperti Selamat Pagi, TKP, Kupas Tuntas, Lacak, Fenomena yang memberikan wawasan bagi pemirsa. Tidak kalah informatif, program Informasi untuk wanita seperti Asal Usul, Kajian, Silaturahmi Wanita

dalam Berita, Infotainment Pagi, Infotainment Siang, Infotainment weekend dan Cipika-Cipiki semakin lengkap menambah cakrawala di ruang keluarga. Tidak hanya menyajikan program Informasi saja, program hiburan seperti Plesetan Misteri, Wisata Belanja, Kisah selebriti, Rumpi dan yang paling dinantikan yaitu program Empat Mata bersama Tukul Arwana dan Opera Van Java.

Program Sport TRANS7 yang selalu dinanti oleh para pecinta olahraga. Moto GP 2007, merupakan ajang balap motor yang menarik untuk diikuti. TRANS7 juga menyajikan tayangan olahraga setiap hari dilayar pemirsa seperti program Sport 7 serta *up date* olahraga dunia di One Stop Football, Highlight Moto GP, Highlight Otomotif, serta plesetan dan tips dunia olahraga yang menarik dikemas dalam program Sportawa. Dunia anak tidak pernah lepas dari program TRANS7. Hadir bersama Si Bolang dan Laptop Si Unyil, TRANS7 memberikan pengetahuan dan hiburan untuk anak-anak. Program Si Bolang merupakan program dokumenter petualangan yang menghadirkan anak-anak diseluruh penjuru Indonesia. Lain halnya dengan program Laptop Si Unyil, program ini memberikan ilmu pengetahuan umum yang mendasar bagi si kecil. Dilengkapi dengan sajian film-film berkualitas, Theater7, Theater Malam dan Theater fajar hadir setiap hari mengisi layar kaca televisi. Maka jangan pernah lewatkan sajian kami, dikemas secara cerdas, tajam, menghibur dan membumi hanya di TRANS7.

### 3. Stasiun Transmisi

TRANS7 saat ini memiliki 26 stasiun transmisi yang mampu menjangkau lebih dari 133 juta penonton televisi di Indonesia.

**Table 5**  
**Daftar Stasiun Transmisi TRANS7**

Jakarta	49 UHF
Bandung	44 UHF
Semarang	41 UHF
Yogyakarta/Solo	46 UHF
Surabaya	56 UHF
Madiun	40 UHF
Kediri	45 UHF
Malang	60 UHF
Denpasar	45 UHF
Medan	41 UHF
Palembang	22 UHF
Lampung	22 UHF
Pekanbaru	30 UHF
Makassar	41 UHF
Manado	32 UHF
Pontianak	31 UHF
Samarinda	49 UHF
Banjarmasin	22 UHF
Purwokerto	22 UHF
Tegal	53 UHF
Cirebon	47 UHF
Garut	32 UHF
Jayapura	22 UHF

Kupang	36 UHF
Balikpapan	22 UHF
Padang	23 UHF

Sumber : [www.trans7.co.id](http://www.trans7.co.id), diakses tanggal 25 Februari 2010 jam 22:51 WIB.

#### **4. Alamat TRANS7**

PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh Menara Bank Mega Lt. 20

Jln. Kapt. P. Tendean Kav. 12-14A Jakarta 12790

Telp. (021) 79177000

Fax. (021) 79184684 Hot line: (021) 93531777

[www.trans7.co.id](http://www.trans7.co.id)

#### **5. Organisasi TRANS7**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Chairul Tanjung

Komisaris :

1. Agung Prasetyo

2. Ishadi SK

3. Asih Winanti

Dewan Direktur

Direktur utama : Wishnutama

Wakil direktur Utama : Atiek Nur Wahyuni

Direktur Keuangan dan Sumber Daya : Ch. Sugusti Handayani

#### **D. Program Si Bolang**

Dunia anak-anak adalah masa yang luar biasa. Penuh tawa dan khayalan. Kebanyakan orang di belahan bumi, memiliki kenangan indah dimasa itu. Alam dan budaya tempat tinggal menjadi faktor penting dalam pembentukan karakternya, terutama bagi anak yang kerap bermain di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Saat ini, alam dan budaya tradisional cenderung tak dilirik dan nyaris ditinggalkan oleh sebagian anak negeri. Permainan-permainan elektronik yang muncul dewasa ini mulai menggantikan permainan tradisional. Dampak dari fenomena tersebut, anak-anak calon penerus bangsa seakan lupa pada budaya dan alamnya sendiri. Si Bolang atau bocah petualang adalah salah satu program petualangan anak-anak di TRANS7.

Jam tayangan Si Bolang setiap hari mulai hari senin-minggu, pada pukul 12:30 WIB, berdurasi 30 menit. Program ini mencoba mendekatkan kembali anak-anak di seluruh Nusantara dengan alam dan budayanya. Bagaimana Si anak berinteraksi dengan alam, budaya, dan bermain dengan beraneka ragam permainan tradisional. Selain itu, sisi-sisi human interest sang tokoh ketika menghadapi suatu masalah juga ditampilkan di Film *feature* ini. Si Bolang adalah sebutan dari seorang anak setempat yang memimpin teman-temannya berpetualang di sekitar tempat tinggalnya. Hampir disetiap episodenya, bocah-bocah dan tokoh Si Bolang akan menampilkan petualangan-petualangan seru. Dunia Si Bolang adalah dunia yang secara psikologis sesuai dengan salah satu fase perkembangan mereka yaitu fase

bermain dengan segala kenangannya. Dunia yang sangat akrab dengan lingkungan alam, akrab dengan kawan-kawan sepermainan. Tayangan tersebut mengisahkan aktivitas sehari-hari anak-anak sepulang sekolah di sebuah desa. Misalnya bermain bersama se usai pulang sekolah, berjalan di pematang sawah, melewati rumpun bambu, mencari burung, beramai-ramai berenang dan mencari ikan di sungai. Meski keseharian mereka sama dengan Si Bolang, tetapi dalam dunia Si Bolang selalu saja ada yang baru. Sebab, Si Bolang berasal dari berbagai daerah dengan keunikan masing-masing.

Si Bolang telah hadir di layar TRANS7 sejak 2005 dan berhasil menjadi tontonan favorit anak-anak. Sampai saat ini, Si Bolang masih menduduki top program di TRANS7 dengan perolehan *rating* 2,7 poin dan *share* 18,4 persen. Ini angka yang cukup tinggi bagi program anak di stasiun televisi nasional dibandingkan dengan program *feature* lainnya seperti Leptop Si Unyil, Surat Sahabat, yang semuanya dari TRANS7. Si Bolang menempatkan posisinya sebagai tontonan paling digemari pemirsa anak dan keluarga. Selain disukai pemirsa, Si Bolang juga meraih penghargaan bergengsi sebagai Program Anak Terfavorit versi Panasonic Awards 2007 ([http://www.trans7.co.id/trans7/index.php?option=com.\\_content&task=666&I](http://www.trans7.co.id/trans7/index.php?option=com._content&task=666&I), diakses tanggal 03 Maret 2010 jam 22:00 WIB).

Sejak 1 November 2008, tayangan Si Bolang Ke Kota akan dihentikan dan digantikan program lain, Si Bolang Jalan-Jalan yang merupakan perluasan ide kreatif program. Pergantian program ini tidak mengubah format acara, hanya misi yang diamban Si Bolang akan bertambah luas. Misi Bolang kali

ini, selain membawa Si Bolang Desa jalan-jalan ke kota, juga akan mengajak Si Bolang Kota untuk berpetualang ke desa-desa. Anak-anak SD yang gemar melakukan aktivitas bermain pasif seperti bermain Playstation dan menonton TV merupakan sosok Si Bolang Kota. Mereka kemudian akan diperkenalkan dengan kehidupan desa yang tentunya jauh berbeda dengan kehidupan sehari-hari di wilayah perkotaan. Produser Si Bolang Jalan-Jalan, Vini Muktni, mengatakan program ini merupakan wajah baru dari Si Bolang, sehingga program ini menjadi lebih segar. Pemirsa akan disuguhkan oleh dua kehidupan yang berbeda, kehidupan di desa dan di kota, dengan dua sudut pandang yang berbeda pula, antara anak desa dan anak kota.

Sosok Si Bolang dikenal menenteng Tas ransel dan topi dikepala yang dibalik serta seutas kain yang diikatkan dilehernya, Si Bolang terus memimpin teman-temannya dan berpetualang dengan ceria menyelami kayanya bumi ini.

Lirik lagu Si Bolang:

Bolang si bolang ....  
Si bocah petualang  
Kuat kakinya  
seperti kaki kijang hap hap, hap hap ha...p  
Lompat..... maju menerjang  
Sembunyi di semak ilalang  
Hujan dan Panas bukanlah halangan  
Laut gunung hutan tempat bermainnya  
Gajah lumba-lumba burung jadi temannya  
Bebas seperti anak panah lepas  
Berpetualang tak terbatas hap hap .... hap hap hap  
Terbanglah kau bolang  
Larilah kau bolang  
Bersenanglah kau bolang  
Bocah-bocah petualang



**Pengurus**

Pendiri : Rifky Winbastiana  
Petugas  
Produser : Vini Mukti  
Boss Bolang : Kumoro Hadi  
Crew : Bambang Kurniawan  
Rifky Winbastian  
Ending Keren  
Izza Tullah  
Theresia Santi  
Azhar Kurnia

**E. Jenis Program *Feature***

Si Bolang merupakan salah satu program tayangan yang ada di TRANS7 dengan jenis program *Feature*, *Feature* merupakan gabungan antara unsur dokumenter, opini, dan ekspresi. Karya puisi, musik dan nyanyian merupakan ekspresi dari pokok bahasan yang disajikan, namun kurang bernilai faktual. Unsur ekspresi biasanya dipakai untuk menciptakan suasana. Sementara itu, opini dalam bentuk uraian, *vox pop* atau wawancara dapat merupakan sajian yang diharapkan dapat saling memperkaya pandangan dan mempertajam pokok bahasan yang disajikan. Sebaliknya, kejadian-kejadian dan fakta-fakta merupakan unsur dokumenter yang memberikan bukti dan memperkuat argumentasi mengenai pokok bahasan tersebut (Wibowo, 2007:186-187).

Berita-berita atau informasi *feature* bisa mengenai kejadian-kejadian apa saja yang kurang penting tetapi menarik. Cara penyampaian yang dilakukan dalam *feature* ini ditekankan dalam maksud untuk menghibur, menimbulkan rasa heran, geli, takjub, cemas, terharu, kasihan, jengkel atau untuk mendidik, menambah pengetahuan, menimbulkan rasa keindahan dan sebagainya (Budiyanto, 2006:210).

### **BAB III**

## **PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

Bab ini akan memaparkan temuan survei yang dilaksanakan di SD Ngrukeman Rukeman Kasihan Bantul Yogyakarta. Seperti yang sudah dijelaskan pada Bab 1, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif apa saja dalam menonton *feature* “Si Bolang” di TRANS7 pada anak-anak Sekolah Dasar Ngrukeman Rukeman Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Untuk mempermudah mengkaji permasalahan tersebut penulis menyebarkan sejumlah kuesioner kesejumlah responden berdasarkan pertimbangan bahwa responden akan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian itu sendiri adalah para siswa SD Ngrukeman yang menonton “Si Bolang”.

Target penyebaran sampel dalam penelitian ini sebanyak 153 orang responden, sampel tersebut dilakukan dengan pengambilan sample jenuh (*sensus*), dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 153 kuesioner yang disebarkan, berhasil terkumpul sebanyak 142 kuesioner (92,8%). Hasil dari data penelitian sebanyak 142 kuesioner tersebut yang tidak terisi sebanyak 11 kuesioner karena sejumlah siswa tidak masuk kelas, dan terdapat 4 kuesioner yang tidak dijawab secara lengkap, sehingga tidak layak untuk diuji secara lanjut. Data

tabel 6 dibawah ini akan memaparkan hasil data yang diperoleh dari

**Table 6**  
**Tingkat Pengembalian Koesioner**

Keterangan	Jumlah	Respon rate
Kuesioner yang disebar	153	100%
Kuesioner yang tidak dijawab	(11)	7,2%
Kuesioner yang terkumpul	142	92,8%
Kuesioner yang cacat	(4)	2,6%
Kuesioner yang dianalisis	138	90,2%

Sumber : kuesioner penelitian

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan pengambilan data dengan kuesioner, maka terlebih dahulu kuesioner diujicobakan pada populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian, kemudian hasilnya dianalisa dengan rumus statistik.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dengan teknik korelasi *product-moment*, yaitu menunjukkan kuat dan arah saling berhubungan antara variasi distribusi skor. penelitian ini peneliti melakukan uji coba instrumen pada beberapa siswa SD Brajan sebanyak 30 orang. Diuji cobakan pada siswa sekolah SD tersebut atas pertimbangan bahwa mereka memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang akan diteliti. Instrumen tes yang diuji dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid. Pada Peneliti menggunakan  $r_{tabel}$  satu sisi dengan tingkat kepercayaan 95%, sehingga diketahui  $r_{tabel}$  pada  $N = 30$  adalah 0,241.